

## BAB 3

### ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan menjelaskan tentang diskripsi kasus, disain penelitian, unit analisis, criteria interpretasi dan etika penelitian

#### 3.1 Diskripsi Kasus

Tuberkulosis Paru merupakan penyakit infeksi tropis menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* berada dalam alveolus maka akan membentuk tuberkel-tuberkel. Keadaan ini menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan oksigen pada seluruh jaringan tubuh sehingga jika dibiarkan akan mengakibatkan kematian apabila tidak ditangani dengan serius dengan intervensi secara berkelanjutan.

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, di tingkat global diperkirakan 9,6 juta kasus TB Paru dengan 3,2 juta kasus diantaranya adalah perempuan. Dengan 1,5 juta kematian, Jumlah kasus TB di Indonesia diperkirakan ada 1 juta kasus TB baru pertahun ( 399 per 100.000 penduduk ), di Provinsi Jawa Timur kasus TB yang terdeteksi dibandingkan jumlah kasus nasional meningkat dari 40 persen di tahun 2016, menjadi 46 persen di tahun 2017 dan 49 persen di tahun 2018. Sedangkan untuk wilayah Sidoarjo menunjukkan angka 6.449 orang terjangkit penyakit tuberculosis, Menurut data dari Rs Siti Khodijah Sepanjang menunjukkan. Studi awal yang di lakukan pada tanggal 29 September 2019, di mana dengan sumber buku register bahwa Tuberkulosis Paru yang dirawat di Ruang isolasi multazam menunjukkan selama hampir 1 bulan terdapat pasien tbc di ruangan tersebut berjumlah 31 orang dengan angka kematian 11 orang.

Melihat angka morbiditas pasien Tuberkulosis Paru yang tinggi di Rs Siti Khodijah Sepanjang, perawat perlu menyiapkan diri secara profesional dalam memberikan intervensi keperawatan sesuai kompetensi. Peran perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Tuberkulosis Paru sangatlah penting. Dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari memberikan intervensi keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara benar, sehingga masalah yang muncul seperti kebutuhan oksigenasi, pemenuhan nutrisi, resiko tinggi infeksi dapat teratasi dengan baik. Penanggulangan Tuberkulosis Paru dapat di fokuskan pada semua aspek penyembuhan, mulai dari preventif, kuratif (pengobatan), promotif hingga rehabilitative. Untuk itu, dalam mengatasi permasalahan Tuberkulosis Paru, tampaknya tidak ada jalan lain seluruh pihak harus bahu membahu mengatasi masalah ini secara bersama melalui pendekatan ilmu asuhan keperawatan melalui SIKI, siki, slki dimana ini menjadi pedoman dasar bagi perawat profesional Indonesia dalam mengembangkan penegakan diagnose keperawatan tepat dan terpadu selain penggunaan pedoman diagnose lama.

### **3.2 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah study kasus (*case study*). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada suatu penerapan keperawatan terpadu melalui pedoman SIKI dalam penanganan kasus pada Nn M dengan diagnose medis tuberkulosis.

Lokasi yang di tinjau adalah ruang isolasi multazam rumah sakit siti khodijah sepanjang dengan waktu pengambilan data antara tanggal 1-3 oktober 2019,

prosedur pengambilan data secara wawancara. Study kasus ini sudah melalui criteria inklusi maupun eklusi ,Adapun kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut.

#### 1. Kriteria inklusi

- 1). Klien bersedia menjadi responden
- 2). Klien dengan diagnosa medis tuberculosis paru.
- 3). Klien yang sedang menjalani perawatan di RS Siti Khodijah Sepanjang

#### Kriteri Eksklusi

- 1). Klien dengan diagnosa medis lain
- 2). Klien pulang kurang dari 3 hari

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan maupun pengamatan yaitu dengan penggunaan form pengkajian keperawatan medical bedah sesuai pedoman praktek profesi ners pada stase tersebut.

### 3.3 Analisis Data Dan Kriteria Intrepretasi

#### 1. Unit Analisis

Identifikasi pemberian intervensi SLKI,SIKI pada masalah tuberculosis dengan diagnose perawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dan defisit nutrisi di ruang isolasi multazam Rs Siti Khodijah Sepanjang, mekanisme unit analisis data ini melalui antara lain :

#### 1). Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang ada diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik

analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

## 2). Penyajian Data

Penyajian data yang akan dilakukan dengan teks naratif kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

## 2. Kriteria interpretasi

Study kasus pemberian intervensi SIKI pada masalah tuberculosis dengan diagnose keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dan defisit nutrisi menggunakan criteria interpretasi ilmiah sesuai panduan asuhan keperawatan 3S (SDKI,SLKI melalui beberapa tahapan ilmiah mulai dari pengkajian , merumuskan masalah keperawatan, membuat Kriteria luaran keperawatan, perencanaan intervensi keperawatan hingga evaluasi yang di dapatkan sebagai berikut :

### 1). intervensi keperawatan (SIKI)

Pada criteria intervensi ini menunjukkan suatu tahapan pemberian terapi untuk mencapai ekpektasi sesuai luaran yang kita tentukan dan selanjutnya dilakukan evalausi seberapa efektif terapi yang kita gunakan dan sesuai porsi keputusan terapi berdasarkan indicator intervensi keperawatan SIKI yang ada meliputi adanya intervensi ( tindakan) yang mencakup observasi, Terapeutik, edukasi dari kedua diagnosa tersebut.

### 3.4 Etika Penelitian

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence dan non maleficence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etik menurut ketut Swarjana (2012) yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu. Pada penelitian ini identitas responden hanya diberi nama inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada penelitian ini informasi disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

#### 4. Menguntungkan & Tidak Merugikan (*Beneficence & Non-Maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2013). Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan.

#### 5. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2013). Pada penelitian ini responden diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya

